

ABSTRACT

HEBINGADIL, NATASYA TIFFANI. (2023). *Messages Related to the Conflict in The Breadwinner (2017) by Deborah Ellis and Anita Doron*. Yogyakarta: English Letters Department, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Conflict is an important part of every story and is the basic idea of a story. Conflict is a struggle between two opposing forces. Discrimination could happen anywhere, anytime, and to anyone. It often happens to minorities such as in race, religion, or color. It could happen in several settings, mostly happens in public places. Discrimination is often portrayed in literary works because it depicted the situation in the real world. Message is a communication or statement conveyed from one person or group to another. The message also has a theme. Themes, and the resulting movies, are often a product and reflection of that time's social, economic, or political climate. A movie's whole purpose and perspective are transformed when the theme changes. This undergraduate thesis analyzes the main character of *The Breadwinner*, Parvana, a girl from Afghanistan. In the script and movie, Parvana experiences external and internal conflict since her father was arrested.

There are three objectives in this undergraduate thesis. The first one is to identify the characteristic of Parvana in *The Breadwinner* movie script. The second one is to find out Parvana's experiences with her conflict in *The Breadwinner*. The third is to find out the message related to the conflict in *The Breadwinner*.

This researcher uses the library research method. The first data of this thesis is a movie script of *The Breadwinner* movie written by Anita Doron. The second data or sources are taken from books, journals, e-books, and articles. The researcher uses the theory of characterization by Boggs and Petrie to find out Parvana's characteristics, and the theory of message by David Bordwell to find out the messages related to the conflict that Parvana experienced in *The Breadwinner*. The approach used in this research is the New Criticism approach.

The researcher concludes that Parvana's characteristics are caring, brave, strong, independent, and loyal. The conflict that appeared in the movie consists of external conflict which is the financial crisis, discrimination, and inequality, and internal conflict which is Parvana experiences fear and dilemma whether or not she is disguised as a boy. The messages revealed in the movie script are women can take the role of the breadwinner and women can show their resistance toward discrimination and inequality.

Keywords: conflict, *The Breadwinner*, message, Parvana

ABSTRAK

HEBINGADIL, NATASYA TIFFANI. (2023). **Messages Related to the Conflict in The Breadwinner (2017) by Deborah Ellis and Anita Doron**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Konflik adalah bagian penting dalam setiap cerita dan merupakan ide dasar dalam sebuah cerita. Konflik adalah perjuangan antara dua kekuatan yang berlawanan. Diskriminasi dapat terjadi di mana saja, kapan saja, dan pada siapa saja. Hal ini sering terjadi pada kaum minoritas seperti ras, agama, atau warna kulit. Hal ini dapat terjadi di berbagai tempat, terutama di tempat umum. Diskriminasi sering digambarkan dalam karya sastra karena menggambarkan situasi yang terjadi di dunia nyata. Pesan adalah komunikasi atau pernyataan yang disampaikan dari satu orang atau kelompok kepada orang lain. Pesan juga memiliki tema. Tema, dan film yang dihasilkan, sering kali merupakan produk dan cerminan dari iklim sosial, ekonomi, atau politik pada masa itu. Seluruh tujuan dan perspektif film akan berubah ketika temanya berubah. Skripsi ini menganalisis karakter utama dari film *The Breadwinner*, Parvana, seorang gadis dari Afghanistan. Dalam naskah dan film, Parvana mengalami konflik eksternal dan internal sejak ayahnya ditangkap.

Ada tiga obyektif dalam riset ini. Obyektif pertama adalah menemukan deskripsi karakteristik Parvana dalam skrip *The Breadwinner*. Obyektif kedua adalah menemukan pengalaman Parvana dengan konflik yang Parvana alami di *The Breadwinner*. Obyektif ketiga adalah untuk menemukan pesan-pesan terkait konflik tersebut di *The Breadwinner*.

Riset ini menggunakan metode penelitian pustaka. Sumber pertama dari riset ini adalah naskah *The Breadwinner* yang ditulis oleh Anita Doron. Sumber kedua diambil dari buku-buku, jurnal, dan artikel. Peneliti menggunakan teori karakterisasi oleh Boggs dan Petrie untuk mengetahui karakteristik Parvana dan teori pesan oleh David Bordwell untuk mengetahui pesan-pesan di *The Breadwinner*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kritik sastra baru.

Riset ini menyimpulkan bahwa karakteristik yang dimiliki Parvana antara lain: peduli, berani, kuat, mandiri dan setia. Konflik yang muncul di film terdiri dari konflik eksternal yaitu krisis keuangan, diskriminasi dan ketidaksetaraan dan internal konflik yaitu ketakutan dan dilema yg dialami Parvana apakah ia akan menyamar sebagai laki-laki atau tidak. Pesan yang terungkap dalam skrip film adalah perempuan dapat mengambil peran sebagai tulang punggung keluarga dan perempuan dapat menunjukkan resistensi terhadap diskriminasi dan ketidaksetaraan.

Kata kunci: conflict, *The Breadwinner*, message, Parvana